

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di atas kapal serta hasil pembahasan mengenai “*Optimalisasi Penanganan Muatan Liquefied Natural Gases (LNG) Di LNG/Carrier Tangguh Palung Dengan Analisis SWOT Untuk Mencegah Resiko Bahaya*” maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis memberikan beberapa kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan pembahasan masalah sebagai berikut :

1. Alasan perlunya melakukan pengoptimalan proses pemuatan *liquefied natural gases* (CH_4) di LNG/C Tangguh Palung adalah kurangnya pemahaman pemuatan untuk muatan berbahaya pada tenaga kerja kapal dengan adanya kemungkinan kelalaian dalam penanganan muatan berbahaya dan dokumen-dokumen yang terkait untuk mematuhi peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan di dalam SOLAS, IMDG Code, MARPOL, dan *Safety Management System* (SMS) perusahaan serta muatan termasuk jenis muatan berbahaya yang memerlukan penanganan khusus untuk menghindari resiko bahaya yang dapat mengancam keselamatan kapal, muatan, manusia, dan lingkungan.
2. Upaya perwira dan anak buah kapal dalam menerapkan ketentuan internasional agar berjalan secara optimal dan terhindar dari resiko bahaya

adalah memastikan bahwa muatan berbahaya Methane (CH⁴) mempunyai dokumen pemuatan yang lengkap dan dimuat sesuai dengan *stowage and segregation* dalam *IMDG Code* serta menambah pengetahuan, kewaspadaan, dan keterampilan perwira dan anak buah kapal tentang penanganan muatan berbahaya dengan *Computer Based Training (CBT) program*.

B. Saran

Sesuai permasalahan yang telah dibahas dalam skripsi ini penulis ingin memberikan saran yang dapat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Alangkah baiknya dalam pengoptimalan proses pemuatan *Liquefied Natural Gases (LNG)* seluruh *crew* kapal lebih berusaha memahami peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada pada SOLAS, MARPOL, *IMDG Code*, dan *Safety Management System (SMS)* perusahaan.
2. Seyogyanya agar Nakhoda dengan giat-giatnya melaksanakan pelatihan *Computer Based Training (CBT)* pada perwira dan anak buah kapal serta simulasi penanganan situasi darurat yang melibatkan muatan berbahaya untuk meningkatkan keterampilan seluruh pekerja kapal.